

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional* menggunakan desain *deskriptif* yang bertujuan untuk menggambarkan suatu karakter masalah yang akan diteliti (Fadillah *et al.*, 2021). Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data terkait dengan fenomena atau kejadian secara sistematis dan tepat di lapangan (Abdullah, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di salah satu Dusun Kecamatan Kasihan yaitu Gonjen, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2022. Bulan Maret 2022 peneliti melakukan studi pendahuluan. Seminar proposal dilakukan pada bulan Maret 2022, dilanjutkan proses kegiatan penelitian pada tanggal 11 April sampai Mei 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah tempat abstraksi mencakup subjek yang memiliki kuantitas serta karakter spesifik yang tepat untuk diamati dan dijadikan kesimpulan oleh peneliti (Sugiono, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan populasi yang diperoleh di masyarakat Dusun Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul yaitu berjumlah 150 responden dengan usia 21-35 tahun.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagai kelompok yang akan diambil oleh peneliti dengan teknik tertentu sehingga akan mewakili populasi (Riyanto, 2019). Sampel dalam penelitian ini sebagian dari keseluruhan populasi yang telah memenuhi kriteri inklusi. Kriteri inklusi ialah karakter umum subjek studi pada anggota sasaran serta sumber (Riyanto, 2019):

- 1) Masyarakat sudah melaksanakan vaksinasi dosis lengkap (satu dan dua)
- 2) Masyarakat yang bersedia terlibat dalam penelitian
- 3) Masyarakat yang dapat membaca dan menulis
- 4) Masyarakat yang tidak mempunyai komorbid

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin yaitu, (Rene *et al.*, 2019):

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Seluruh populasi

e = Tingkat kesalahan (0,1)

Perhitungan sampel:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + N \cdot (e)^2) \\ &= 150 / (1 + 150 \cdot (0,1)^2) \\ &= 150 / (1 + 150 \cdot (0,01)) \\ &= 150 / (1 + 1,5) \\ &= 150 / 2,5 \\ &= 60 + 10\% = 66 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dengan demikian besar minimal sampel dengan rumus Slovin, untuk membandingkan setiap RT adalah 66 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Probability sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu kelompok yang memiliki bagian tidak homogen berdasarkan tingkatan (Garaika & Darmanah, 2019). Dimana untuk hasil perhitungan setiap RT di Dusun Gonjen dengan total sampel 66 adalah sebagai berikut:

$n = \frac{\text{jumlah responden tiap RT}}{\text{total responden dari 8 RT}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$

- 1) RT 01  
 $x 66 = 7,4 = 7$  responden
- 2) RT 02  
 $x 66 = 9,3 = 9$  responden
- 3) RT 03  
 $x 66 = 9,6 = 10$  responden
- 4) RT 04  
 $x 66 = 8,8 = 9$  responden
- 5) RT 05  
 $x 66 = 9,6 = 10$  responden
- 6) RT 06  
 $x 66 = 7,0 = 7$  responden
- 7) RT 07  
 $x 66 = 7,0 = 7$  responden
- 8) RT 08  
 $x 66 = 8$  responden

### D. Variabel

Variabel penelitian merupakan satu karakter untuk diteliti maupun dilihat yang taksirannya campuran dari satu subjek dengan subjek yang lain sehingga dapat dibedakan (Riyanto, 2019). Variabel yang terdapat di penelitian ini adalah satu variabel yaitu sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu variabel- variabel yang memberikan arti untuk mengukur dan mengamati pada variabel tertentu (Riyanto, 2019).

Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Sikap terhadap vaksin <i>booster</i>	Merupakan reaksi atau respon tertutup individu terhadap pernyataan terkait dengan program vaksinasi <i>booster</i> Covid-19 yang menunjukkan sikap positif atau negatif.	Kuesioner sikap masyarakat terkait dengan program vasksinasi <i>booster</i> Covid-19	Ordinal	Skor penilaian: 1) Positif: $X \geq 30$ 2) Negatif: $X < 30$ (Azwar, 2016)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian ini yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan dan terdapat pilihan jawaban yang telah tertera didalamnya (Sugiono, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah.

#### a. Data Demografi

Penelitian melampirkan data demografi sebagai salah satu tambahan kuesioner dari peneliti yang mana berisi terkait dengan, identitas, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan nomor telepon.

#### b. Kuesioner sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19.

Kuesioner sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi yang mengadopsi pada penelitian Rumahorbo (2021) terdiri dari 10 item pertanyaan yang menanyakan tentang sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi dengan 4 pilihan dimana untuk penilaian menggunakan skala *likert*. Dalam item pertanyaan memiliki kategori *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif), untuk pertanyaan *favourable* yaitu sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1 sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* yaitu sangat setuju skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3, sangat tidak setuju skor 4 dengan penilaian tertinggi adalah skor 4 dan skor 1 terendah. Dengan menggunakan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Semua hasil penelitian akan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif. Pengkategori ditentukan atas dasar *cut of point* data yang ditentukan dengan melakukan uji kenormalan data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, apabila distribusi data normal untuk *cut of point* yang digunakan

adalah *mean*, dan jika distribusi data tidak normal maka yang digunakan adalah *median*.

Hasil uji normalitas pada sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19 didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu .000 sehingga untuk variabel ini ditentukan dengan nilai *median*. Nilai *median* yang didapatkan adalah 30, hasil ukur sikap terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19 dikategorikan positif jika nilai  $X \geq 30$ , sedangkan dikategorikan negatif jika nilai  $X < 30$ .

Kisi-kisi kuesioner sikap terkait dengan program vaksinasi booster Covi-19 dijelaskan pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Terkait Dengan Program Vaksinasi Booster Covid-19**

No	Indikator	Nomor Butiran pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kepercayaan dengan promkes Covid-19	1		1
2	Keyakinan terkait dengan vaksin <i>booster</i> Covid-19	2, 5, 9	3, 4, 6	6
3	Pengetahuan terkait dengan vaksinasi <i>booster</i> Covid-19	7, 8, 10		3
Jumlah				10

## 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan suatu program yang terdiri dari data yang diperoleh peneliti secara langsung dan data tidak langsung untuk digunakan sebagai memecahkan suatu kejadian tertentu (Siregar, 2019). Hasil data yang diperoleh dari penelitian yaitu observasi dan kuesioner. Untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* peneliti mengobservasi dan memberikan kuesioner sebagai pengumpulan data secara langsung dengan melakukan *door to door*. Sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan responden diberikan surat persetujuan menjadi responden penelitian. Setelah itu kuesioner dibagikan oleh peneliti maupun asisten peneliti, dengan menjelaskan mengenai isi dan cara mengisi kuesioner, berikan kesempatan bertanya pada responden, jika tidak ada yang ditanyakan lagi responden dipersilahkan mengisi kuesioner dengan

waktu 15-20 menit. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang telah diisi responden.

Apabila responden sudah mengisi kuesioner maka asisten atau peneliti mengambil kuesioner dan mengecek kembali terkait dengan apa yang telah diisi oleh responden dalam kuesioner.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tahap akurat dari data yang ada di tempat atau data yang sebenarnya terjadi pada subjek observasi sama sesuai dengan apa yang disampaikan peneliti. (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19 tidak dilakukan uji validitas ulang oleh peneliti, karena sudah dilakukan uji validitas dalam penelitian Rumahorbo (2021) dimana dari 10 pertanyaan untuk sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19, dengan hasil nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel adalah sebesar 0,702, maka kuesioner ini valid dalam menilai sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi pengukuran alat dikatakan *reliable* jika berkali-kali hasilnya tetap. Sementara dikatakan *reliable* apabila pertanyaan dan jawaban individu konsisten (Riyanto, 2019). Dalam penelitian ini kuesioner tidak dilakukan uji reliabilitas ulang oleh peneliti, karena sudah dilakukan oleh penelitian Rumahorbo (2021) terdapat 10 item pertanyaan dari hasil koefisien reliabilitas instrumen sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19 adalah sebesar 0,911, yang berarti instrumen ini dinyatakan memenuhi syarat atau *reliable*.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing* (penyuntingan)

*Editing* adalah sistem pembuktian atau pengecekan data yang telah didapatkan dari informasi saat dilapangan, apabila ada peluang data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan persyaratan (Siregar, 2019).

b. *Coding* (pemograman)

*Coding* merupakan tindakan memberikan pengkodean utama di variabel kategorik, pemberian kode dilakukan saat penyusunan kuesioner, namun koding biasanya dilakukan waktu pengolahan data dengan tujuan untuk memberi koding baru atau variabel numerik membuat variabel kategorik (Roflin *et al.*, 2021).

1) *Coding* usia

- a) 21-24 = 1
- b) 25-30 = 2
- c) 31-35 = 3

2) *Coding* jenis kelamin

- a) Laki-laki = 1
- b) Perempuan = 2

3) *Coding* tingkat sekolah

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA/SMK = 3
- d) Sarjana = 4

4) *Coding* status pekerjaan

- a) IRT = 1
- b) Buruh = 2
- c) Wiraswasta = 3

5) *Coding* sikap

- a) Positif = 1
- b) Negatif = 2

c. *Skoring* (pemberian skor)

*Skoring* adalah setelah variabel diberikan kode maka semua komponen variabel akan dijumlah dan akan memastikan variabel itu memenuhi syarat (MS) (Riyanto, 2019).

d. *Processing*

*Processing* adalah dimana kuesioner sudah terisi semua dan melampaui perkodingan maka peneliti memproses data yang dianalisis, proses ini dilakukan dengan menekan *enter* dari kuesioner ke komputer (Hidayat & Hayati, 2019).

e. *Tabulating* (penyusunan data)

*Tabulating* merupakan pembentukan data beserta pengelompokan data-data sehingga memudahkan dalam menganalisis data secara *statistic*, maupun *statistic deskriptif* atau analisis dengan *statistic inferensial* (Swarjana, 20016).

f. *Cleaning* (pembersihan data)

*Cleaning* adalah tindakan untuk merapihkan data dari kesalahan input atau yang lain seperti salah ketik atau data yang hilang (Roflin *et al.*, 2021).

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini merupakan analisis yang akan mendeskripsikan setiap variabel yang akan diamati. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan teks dalam setiap variabel.

Dengan perhitungan menggunakan rumus (Umami, 2019).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar presentasi

f = Total frekuensi yang dicari

n = Total sampel

## I. Etika Penelitian

Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan setelah mendapatkan surat etik penelitian dengan nomor Skep/45/KEPK/IV/2022. Peneliti sudah melakukan perizinan ke tempat peneliti di Dusun Gonjen Tamantirto, Kecamatan Kasiahan, Kabupaten Bantul.

Prinsip-prinsip etik penelitian yang wajib seorang peneliti harus diperhatikan sebagai berikut (Kanisius, 2017):

1. Prinsip ini peneliti bersikap menghormati responden (*Respect for human dignity*)

Dengan prinsip ini peneliti menegaskan sikap menghormati responden dimana responden mempunyai kehendakan bebas dan mengambil keputusan sendiri. Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, peneliti menjelaskan terkait dengan tujuan peneliti tentang gambaran sikap masyarakat terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19, jika responden menyetujui menjadi responden peneliti maka responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak yang melekat dan kebebasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya akan merahasiakan data pribadi setiap individu untuk tidak diketahui orang lain. Karena tidak semua orang mau untuk dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian. Secara implementasinya, bahwa identitas penelitian tidak diperbolehkan untuk dipublik dari sisi apapun itu, yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Dalam hal ini peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan bahasa simbol atau tanda saja (inisial).

3. Prinsip berbuat baik (*Beneficence*)

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti harus upaya bermanfaat dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti juga harus menerapkan prinsip *do no harm*, dengan mempertimbangkan tindakan yang dapat merugikan responden termasuk dalam kasus adanya konflik kepentingan. Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh yaitu responden mengetahui terkait dengan program vaksinasi *booster* Covid-19, peneliti juga memberikan *reward* pada responden yang telah bersedia menjadi responden.

4. Prinsip keadilan (*distributive justice*)

Peneliti selalu menegakkan keadilan dengan memiliki kewajiban etis agar dapat memperlakukan responden secara adil sehingga dalam pembagian harus seimbang, baik dalam hal beban serta manfaat yang diperoleh responden sebagai keikutsertaan dalam studi.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Terdiri dari 3 tahap dalam melakukan penelitian yaitu:

### 1. Tahap persiapan penelitian

Tahap pelaksanaan proposal yaitu:

- a. Menentukan problem yang akan diteliti dengan didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuanya peneliti bias bersumber dari buku,
- b. Melakukan konsultasi problem serta judul yang akan di teliti kepada pembimbing.
- c. Mengajukan surat persetujuan judul pada pembimbing, koordinator, prodi dan surat studi pendahuluan ke PPPM.
- d. Melakukan studi pendahuluan dan surat penelitian pada Dusun Gonjen.
- e. Menyusun proposal penelitian dengan pendamping oleh pembimbing.
- f. Melakukan konsultasi kepada pembimbing dan mengerjakan revisi yang telah dikoreksi.
- g. Melakukan pengecekan plagiarisme yang telah ditentukan oleh Perpus Unjaya yaitu dengan batas maksimal 25%.
- h. Melaksanakan seminar proposal.
- i. Melakukan perbaikan yang telah disarankan oleh dosen penguji

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Mengajukan surat bebas etik ke PPPM yang telah disetujui
- b. Melakukan pengurusan surat izin penelitian di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan pengurusan surat izin ke kepala Dusun Gonjen Tamantirto terkait penelitian
- d. Melakukan kesepakatan kontrak waktu kepada Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul dan meneliti data KK yang akan menjadi responden
- e. Sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada asisten terkait teknik pengambilan data dan tujuan dalam penelitian ini

- f. Pemilihan responden dengan pembagian kuesioner kepada 8 Rt dengan jumlah 150 masyarakat dibantu dengan asisten dari mahasiswa keperawatan dan memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Melakukan pemilihan sampel dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*, dan pengambilan responden ditentukan dengan cara pengundian yaitu menulis nama di sebuah kertas kecil dan dimasukkan ke dalam tempat kemudian melakukan pengocokan maka akan keluar kertas yang sudah tertulis nama, dengan nama tersebut akan menjadi responden penelitian.
- h. Peneliti dan asisten dari mahasiswa keperawatan mempersiapkan alat dan bahan seperti pulpen, kuesioner sesuatu responden di setiap RT yang akan diambil reponden.
- i. Peneliti dan asisten melakukan pengambilan data dengan jumlah 66 responden yang telah masuk dalam kriteria inklusi.
- j. Peneliti membagi tugas dengan asisten saat pengambilan data dalam 8 RT. Setiap hari diambil dalam 4 RT yang mana RT 01 - RT 02 dilakukan oleh asisten peneliti dan RT 03 - RT 04 dilakukan oleh peneliti dilanjut hari selanjutnya RT 05 – RT 08.
- k. Jika responden sibuk saat pengambilan data atau minta diundur, maka kuesioner tidak akan diberikan, peneliti akan kontrak waktu kembali untuk pengambilan data dihari selanjutnya.
- l. Pengambilan data pada penelitian ini memerlukan waktu 2 minggu karena keterbatasan waktu pada responden dan cuaca.
- m. Menjelaskan terlebih dahulu terkait tujuan dari penelitian
- n. Memberikan surat persetujuan menjadi responden
- o. Membagikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dan mengisi kuesioner dengan batas waktu 15-20 menit
- p. Mendampingi penuh responden ketika sedang pengisian responden.
- q. Meneliti kembali data yang sudah diisi oleh responden.
- r. Mengumpulkan semua data yang sudah diteliti dan diisi oleh responden.

3. Tahap akhir atau penyusunan laporan
  - a. Setelah data semua terkumpul melakukan pengolahan dan menganalisis menggunakan komputer
  - b. Melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
  - c. Melakukan penyelesaian dan melanjutkan laporan yaitu BAB 4 yang terdapat isi tentang, sedangkan BAB 5 berisi terkait dengan pembahasan dan keterbatasan penelitian.
  - d. Melakukan konsultasi kembali kepada pembimbing dan mengerjakan revisi terkait dengan saran pembimbing
  - e. Melakukan ujian hasil atau seminar hasil ujian penelitian
  - f. Memperbaiki laporan yang telah direvisi dan disarankan oleh penguji.